

BAB 6. KESIMPULAN

- Analisis AFI pada daerah Blackfoot menghasilkan peta-peta sebagai berikut:
 - a. Peta Indikator
 - b. Peta Probabilitas Hidrokarbon dengan harga probabilitas 0.5 – 0.7
 - c. Peta Probabilitas Gas dengan harga probabilitas 0.1 – 0.5
 - d. Peta Probabilitas *Oil* dengan harga probabilitas 0.2 – 0.4

- Analisis AFI pada daerah Blackfoot dilakukan dengan menggunakan data 3D *pre-stack CDP gather*, dan data 3 sumur bor. Dalam melakukan kalibrasi antara *real data* (seismik) dan sintetik data (sumur), digunakan metode penyekala manual, dengan harga skala *global scaler* 2.8 dan *gradient* 0.13. Batas minimum probabilitas yang diterima dalam pembuatan peta probabilitas di daerah studi ini adalah 0.4.

- Analisis AFI dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi penyebaran fluida, karena selain menunjukkan lokasi di mana fluida berada metode ini juga memberikan probabilitas penyebaran fluida itu sendiri.

- Dalam aplikasinya, simulasi *Intercept/Gradien* harus dapat memisahkan titik-titik gas, *oil* dan *brine* menjadi 3 *cluster* dengan baik. Pemisahan ini penting untuk memudahkan dalam perhitungan probabilitas saat kalibrasi dengan *real data*. Agar simulasi data dapat menghasilkan pemisahan *cluster* dengan baik, atau tidak ada *overlap*, maka proses saat melakukan *trend analysis* sangat menentukan. Parameter-parameter batuan yang dibutuhkan dalam *trend analysis* harus cukup baik untuk digunakan.

- Kalibrasi juga berperan penting dalam pembuatan peta probabilitas. Besaran skala yang digunakan berpengaruh dalam menghasilkan peta probabilitas yang baik. Metode penggunaan skala dapat dengan *manual* ataupun *auto*, tetapi yang penting adalah mengkondisikan zona yang telah ditandai untuk

sesuai dengan *cluster* dari simulasi. Agar dapat menjadi acuan, area dengan sumur yang mengandung hidrokarbon dapat digunakan sebagai zona hidrokarbon dan kemudian ditempatkan pada *cluster* hidrokarbon yang sesuai (gas atau oil).

